

**PERBEDAAN PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI, DISKUSI, DAN CERAMAH TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
KELAS X SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



Oleh:

NAMA : TYAS IKA UTAMI

NIM : 13 131 02543

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBEDAAN PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI,
DISKUSI, DAN CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS X
SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Oleh

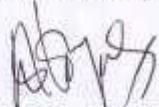
TYAS IKA UTAMI

NIM. 13 131 02543

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada tanggal.....

Dosen Pembimbing I



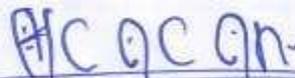
Dr. Th. Kriswianti N, M.Si
NIP. 19590929 198803 2 005

Dosen Pembimbing II



Septiana Wijayanti, S. Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 352

Mengetahui,
Ketua Progd Pendidikan Matematika



Tasari, S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN PENGARUH METODE PEMBELJARAN DEMONSTRASI,
DISKUSI, DAN CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS X
SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Oleh

TYAS IKA UTAMI

NIM. 13 131 02543

Telah dipertahankan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Program Studi
Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika

Pada tanggal 13 Juli 2017

Ketua

Drs. H. Udiyono, S. Pd., M.Pd
NIP. 19541124 198212 1001

Sekretaris

Joko Sungkono, S. Si., M.Sc
NIK. 690 129 308

Penguji I

Dr. Th Kriswianti N, M.Si
NIP. 19590929 198803 2 005

Penguji II

Septiana Wijavanti, S. Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 352

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, S. Pd., M.Pd
NIP. 19541124 198212 1001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tyas Ika Utami

NIM : 13 131 02543

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : P MIPA

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

"Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017"

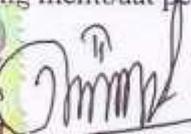
Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya siap menerima segala konsekuensi apabila ternyata skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Klaten, 13 Juli 2017

Yang membuat pernyataan




Tyas Ika Utami

MOTTO

“Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras”

(To The Beautiful You)

“Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan”

(Herodotus)

“Saat berhenti mencoba saat itulah ia telah gagal”

(Anonymous)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku Bapak Miswanto dan Ibu Suminten yang telah berjuang keras dengan segala upaya, perhatian yang penuh ketulusan, semangat yang tidak pernah padam demi sebuah cita-cita dan keberhasilanku.
- ❖ Adikku Rini Septiningsih, dan temanku Dwi Handoko yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
- ❖ Almamater Kebanggaan Unwidha Klaten
- ❖ Dan teman-teman seperjuangan angkatan 2013

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih indah untuk diucapkan selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kemurahan-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak serta bimbingan yang sangat berharga. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Tasari, S. Si, M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten
4. Ibu Dr. Th. Kriswianti N, M. Si., Pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Septiana Wijayanti, S. Pd, M. Pd., selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk dn saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Woro Nugroho, S. Pd, M. Eng selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah yang dipimpinnya.

7. Ibu Ninuk Hariyanti, S.Pd dan Ibu Anasanti, S. Pd, selaku validator dari SMK Negeri 4 Klaten yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun instrumen penelitian.
8. Bapak M. Ridlo Yuwono, M. Pd dan Ibu Yulinda Erma S, selaku validator dari Universitas Widya Dharma yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun instrumen penelitian.
9. Siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan rahmat-Nya yang berlimpah kepada kita semua. Harapan penulis, semoga skripsi ini berguna bagi pengembangan dan penyempurnaan proses belajar mengajar matematika dan bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Klaten, Juli 2017

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pemilihan Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11

A. Kajian Teori.....	11
1. Hasil Belajar Matematika.....	11
2. Gaya Belajar.....	15
3. Metode Pembelajaran.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
B. Desain Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Teknik Pengambilan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Uji Prasyarat Eksperimen.....	48
H. Teknik Analisa Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	59
2. Uji Prasyarat Eksperimen.....	63
3. Deskripsi Data.....	66
4. Uji Prasyarat Analisis.....	68
5. Uji Hipotesis Penelitian.....	72

6. Uji Lanjut Pasca Anava.....	73
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Prosedur Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Desain Faktorial 3 x 3.....	34
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Angket.....	41
Tabel 3.4	Tata Letak Data.....	56
Tabel 3.5	Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan.....	57
Tabel 4.1	Rangkuman Hasil Reliabilitas Angket Gaya Belajar.....	60
Tabel 4.2	Nilai Kemampuan Awal Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar....	63
Tabel 4.3	Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.4	Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Tanpa Interaksi.....	65
Tabel 4.5	Persiapan Analisis Variansi.....	66
Tabel 4.6	Frekuensi dan Persentase Gaya Belajar.....	67
Tabel 4.7	Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa.....	68
Tabel 4.8	Rangkuman Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika...	70
Tabel 4.9	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar.....	71
Tabel 4.10	Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Dengan Sel Tak Sama.....	72

Tabel	Rerata Marginal dan Rerata Masing-Masing Sel.....	74
4.11		
Tabel	Uji Komparasi.....	75
4.12		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	30
------------	---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perangkat Pembelajaran.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	84
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	97

Lampiran 2 : Instrumen Uji Coba Penelitian

1. Kisi-kisi Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika.....	109
2. Tes Uji Coba Hasil Belajar Matematika.....	110
3. Lembar Validitas Isi Hasil Belajar Matematika.....	116
4. Kisi-kisi Uji Coba Angket Gaya Belajar.....	118
5. Angket Uji Coba Gaya Belajar.....	119
6. Lembar Validitas Isi Gaya Belajar.....	122

Lampiran 3 : Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Daya Pembeda.....	133
-----------------------------	-----

2. Uji Indeks Tingkat Kesukaran.....	134
3. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar.....	135
4. Uji Konsistensi Internal Angket Gaya Belajar.....	140
5. Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar.....	142
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian	
1. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	145
2. Soal Tes Hasil Belajar.....	146
3. Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar.....	150
4. Angket Gaya Belajar.....	151
Lampiran 5 : Hasil Analisa Data Tahap Awal	
1. Data Normalitas Kemampuan Awal Ditinjau Dari Gaya Belajar.....	154
2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1 (Metode Demonstrasi).....	155

3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 2 (Metode Diskusi).....	156
4. Uji Normalitas Kelas Kontrol (Metode Ceramah).....	157
5. Uji Normalitas Gaya Belajar Visual.....	158
6. Uji Normalitas Gaya Belajar Auditorial.....	159
7. Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik.....	160
8. Uji Homogenitas Antar Metode Pembelajaran.....	161
9. Uji Homogenitas Antar Gaya Belajar.....	163
10. Uji Keseimbangan.....	165

Lampiran 6 : Hasil Analisa Data Tahap Akhir

1. Data Nilai Tes Hasil Belajar dan Angket Gaya Belajar Kelas Kontrol...	166
2. Data Nilai Tes Hasil Belajar dan Angket Gaya Belajar Kelas Eksperimen	167
1.....	

3.	Data Nilai Tes Hasil Belajar dan Angket Gaya Belajar Kelas Eksperimen	168
	2.....	
4.	Data Awal Persiapan Analisis Variansi Dua Jalan.....	169
5.	Uji Normalitas Metode Pembelajaran Ceramah.....	170
6.	Uji Normalitas Metode Pembelajaran Demonstrasi.....	171
7.	Uji Normalitas Metode Pembelajaran Diskusi.....	172
8.	Uji Normalitas Gaya Belajar Visual.....	173
9.	Uji Normalitas Gaya Belajar Auditorial.....	174
10.	Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik.....	175
11.	Uji Normalitas Metode Demonstrasi Dengan Gaya Belajar Visual.....	176
12.	Uji Normalitas Metode Demonstrasi Dengan Gaya Belajar Auditorial..	177
13.	Uji Normalitas Metode Demonstrasi Dengan Gaya Belajar Kinestetik..	178

14. Uji Normalitas Metode Diskusi Dengan Gaya Belajar Visual.....	179
15. Uji Normalitas Metode Diskusi Dengan Gaya Belajar Auditorial.....	180
16. Uji Normalitas Metode Diskusi Dengan Gaya Belajar Kinestetik.....	181
17. Uji Normalitas Metode Ceramah Dengan Gaya Belajar Visual.....	182
18. Uji Normalitas Metode Ceramah Dengan Gaya Belajar Auditorial.....	183
19. Uji Normalitas Metode Ceramah Dengan Gaya Belajar Kinestetik.....	184
20. Uji Homogenitas Antar Gaya Belajar.....	185
21. Uji Homogenitas Antar Metode Pembelajaran.....	187
22. Uji Homogenitas Antar Sel Pada Baris Pertama.....	189
23. Uji Homogenitas Antar Sel Pada Baris Kedua.....	190
24. Uji Homogenitas Antar Sel Pada Baris Ketiga.....	191

25. Uji Homogenitas Antar Sel Pada Kolom Pertama.....	192
26. Uji Homogenitas Antar Sel Pada Kolom Kedua.....	193
27. Uji Homogenitas Antar Sel Pada Kolom Ketiga.....	194
28. Uji Analisis Variansi Dua Jalan Dengan Sel Tak Sama.....	195
29. Uji Komparasi Ganda Antar Baris.....	197

Lampiran 7 : Surat Keterangan

ABSTRAK

Tyas Ika Utami. 2017. NIM 1313102543. Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Widya Dharma Klaten. *Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya: (1) perbedaan pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika, (2) perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) interaksi metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap gaya belajar matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan desain faktorial 3 x 3. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK N 4 Klaten tahun pelajaran 2016/2017. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 103 siswa dengan rincian 33 siswa sebagai kelas kontrol, 34 siswa sebagai kelas eksperimen 1, dan 36 siswa sebagai kelas eksperimen 2. Instrumen pengambilan data menggunakan tes hasil belajar, angket gaya belajar, dan dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan populasi harus seimbang. Uji keseimbangan menggunakan analisis variansi dua jalan tanpa interaksi dengan sel tak sama. Untuk Pengujian hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama.

Dari hasil analisis disimpulkan sebagai berikut. (1) terdapat perbedaan pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika, dengan metode diskusi memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah, sedangkan metode pembelajaran demonstrasi menghasilkan hasil belajar yang sama baik dengan metode pembelajaran ceramah; (2) tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika; (3) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : Demonstrasi, Diskusi, Ceramah, Gaya Belajar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan yang ada di dalam dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan perhatian dan penanganan yang baik. Selain itu pendidikan juga berperan untuk menghasilkan generasi dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hampir semua bidang ilmu terutama ilmu sains menggunakan matematika dalam memecahkan suatu persoalan. Berdasarkan *interview* dengan siswa sekolah menengah atas, mereka masih menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, membosankan, dan menakutkan, sehingga menyebabkan pelajaran matematika memerlukan penanganan. Hal ini diperkuat oleh Khoirotunissa (2015) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan belajar

matematika, salah satunya adalah ketakutan pada matematika. Fitriana dan Sumardi (2015) juga menyatakan bahwa matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak mengasyikan sehingga menurunkan minat sebagian besar siswa untuk mempelajarinya. Selain itu dalam pembelajaran, siswa juga beranggapan bahwa matematika tidak ada kaitannya dengan keseharian siswa karena hanya berisi kumpulan rumus.

Berdasarkan permendikbud No.70 tahun 2013, matematika wajib untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai 4 jam per minggunya. Ini merupakan salah satu bentuk perhatian khusus untuk mata pelajaran matematika. Namun demikian, hasil belajar matematika yang dicapai siswa masih jauh dari harapan.

Rendahnya hasil belajar matematika ditunjukkan dengan kurangnya penguasaan dan pemahaman materi matematika. Menurut Asmani (2011: 27), terdapat dua indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan agar mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Berdasarkan data dari BSNP tentang daya serap matematika Ujian Nasional SMK tahun 2014/2015, menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tentang trigonometri. Hal tersebut terlihat dari daya serap ujian nasional SMK Negeri 4 Klaten tahun 2014/2015 Kabupaten Klaten untuk kemampuan yang diuji yaitu logika matematika, bangun geometri dan trigonometri. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase penguasaan materi matematika ditingkat sekolah 45,73%, Kab/Kota 37,51%, Propinsi 50,86%, dan Nasional 45,26% (BSNP: 2014). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase penguasaan materi tingkat sekolah lebih rendah dari tingkat Propinsi.

Rendahnya penguasaan matematika tidak hanya semata-mata karena rendahnya sumber daya manusianya, akan tetapi terdapat berbagai kemungkinan penyebabnya, antara lain: penggunaan model dan metode pembelajaran tidak sesuai dengan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan IQ, dan kurangnya

motivasi. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Kusumaningtyas, et al (2015) yang menyatakan bahwa faktor penyebab rendahnya prestasi belajar matematika dapat berupa model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran belum memberikan pemahaman kepada siswa.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dengan kata lain, Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru harus memperhatikan karakteristik siswanya agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Karakteristik peserta didik memiliki cakupan yang luas, meliputi aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Salah satu karakteristik siswa yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu berkenaan dengan gaya belajar siswa. Apabila gaya belajar siswa sudah dikenali, maka guru akan menjadi efektif dalam menentukan model, strategi, dan metode pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini karakteristik yang diambil adalah gaya belajar.

Sugiyanto (2013: 79) membagi gaya belajar siswa dibagi menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung belajar dengan melihat, sehingga mata mempunyai peranan penting. Sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mengingat dari apa yang mereka dengar daripada apa yang mereka lihat. Terakhir, gaya belajar kinestetik yaitu cara belajar seseorang dengan melakukan gerakan atau praktik untuk memperoleh informasi. Setiap siswa mempunyai gaya belajar

yang berbeda-beda. Ada yang belajar lebih cepat dengan mendengarkan, ada yang lebih mudah dengan membaca ataupun mengamati, dan ada yang lebih paham jika dengan praktik langsung. Sehingga guru harus kreatif dalam menentukan pendekatan, model, maupun metode pembelajaran yang dapat mencakup ketiga gaya belajar siswa tersebut.

Meninjau dari pendapat Asmani (2011: 28), bahwa bagi guru, metode pembelajaran menempati urutan kedua dalam proses pengajaran, setelah penguasaan materi. Kebanyakan guru dinegeri ini tingkat penguasaan materinya terhadap bidang yang diajarkan lumayan baik, namun dari sisi metodologi pembelajaran masih jauh dari memadai. Realitas ini menjadi pekerjaan rumah yang menjadi tanggung jawab seluruh bangsa ini, khususnya kepala sekolah, dan masyarakat secara umum. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perhatian guru terhadap metode mengajar yang digunakan masih rendah, padahal metode belajar juga memberikan andil yang besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 4 Klaten kelas X pada bulan Oktober 2016, banyak siswa yang lebih memahami materi apabila guru secara aktif menjelaskan atau pembelajaran berpusat pada guru. Akan tetapi juga terdapat beberapa siswa yang lebih menyukai apabila mereka yang lebih aktif. Hal tersebut menjadikan dilema bagi guru yang mengajar matematika. Apabila diterapkan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa yang mampu mendengarkan dan memperhatikan dengan baik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak suka mendengarkan, biasanya cenderung membaca buku lainnya, mengajak teman untuk mengobrol, bermain *handphone*, atau mengantuk. Namun apabila guru menerapkan metode pembelajaran dengan siswa yang aktif, siswa yang pandai akan mendominasi kegiatan tersebut, sedangkan siswa lainnya menjadi pasif. Dengan adanya hal tersebut maka memotivasi guru untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut salah satu guru matematika di SMK Negeri 4 Klaten, metode pembelajaran matematika yang seringkali digunakan ialah tanya jawab, ceramah, dan diskusi. Masing-masing metode pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Selain itu, belum tentu setiap metode mampu mengakomodasi gaya belajar siswa. Dengan demikian seorang guru harus memiliki pandangan terhadap metode yang akan diterapkan sebelum kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

Mihibbinsyah (2010: 205) menyebutkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan barang, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode ini menyajikan bahan ajar melalui peragaan yang diperjelas dengan ilustrasi, pernyataan secara lisan dan visual (pandang). Sehingga metode demonstrasi sangat cocok untuk siswa dengan gaya belajar visual. Namun apabila penggunaan ilustrasi visual diseimbangkan dengan penggunaan pernyataan lisan, dan pengajar meminta siswa untuk mencoba menggunakan alat peraga, metode demonstrasi dimungkinkan juga dapat mencakup gaya belajar auditorial dan kinestetik.

Metode diskusi merupakan cara penyajian bahan ajar dengan cara bertukar pendapat dalam suatu kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan. Metode diskusi ini dapat disajikan dengan membahas topik yang terdapat didalam buku, maupun bisa disajikan dengan eksperimen atau dalam kegiatan praktek. Sesuai dengan pendapat Deporter (2007: 118) bahwa pembelajar kinestetik merupakan pembelajar yang cara belajarnya melalui manipulasi dan praktek, maka metode diskusi ini dapat mengakomodasi siswa dengan gaya belajar tersebut. Agar metode ini dapat mencakup gaya belajar lainnya, pada saat akhir dari kegiatan diskusi perlu dilakukan presentasi, dan pengajar menyimpulkan hasil dari kegiatan diskusi dengan menuliskannya dipapan tulis.

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang menyajikan bahan

ajar secara lisan, sehingga menuntut siswa untuk mempunyai ketrampilan mendengarkan dengan baik. Sugiyanto (2013: 79) menyebutkan bahwa pembelajar auditorial mengandalkan indera pendengarannya saat belajar dan lebih mudah mengerti apabila guru menerangkan secara lisan saat mengajar dikelas. Oleh karena itu, metode ceramah ini sangat cocok bagi siswa dengan gaya belajar auditorial. Apabila dalam pelaksanaannya guru juga menuliskan rumus dan contoh penyelesaiannya secara runtut serta meminta siswa untuk mencoba mengerjakan soal yang ada di papan tulis, metode ini bisa mencakup ketiga gaya belajar.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi, diskusi, dan ceramah yang digunakan untuk melihat hasil belajar dalam pembelajaran matematika ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki setiap siswa yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten semester genap tahun ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Terdapat kemungkinan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya. Dari dugaan tersebut permasalahan yang dapat diteliti yaitu apakah penggunaan metode yang bervariasi dari setiap pertemuan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Terdapat kemungkinan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi siswa. Dugaan ini memunculkan permasalahan yang dapat diteliti yaitu apakah metode pembelajaran yang sesuai berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. Terdapat kemungkinan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh karakteristik siswa. Salah satunya adalah gaya belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda atau beragam. Sehingga memungkinkan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beragamnya gaya belajar siswa. Dari dugaan ini memunculkan permasalahan yang dapat diteliti yaitu apakah gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

C. Pemilihan Masalah

Dari beberapa masalah yang diidentifikasi, peneliti hanya melakukan penelitian yang terkait dengan permasalahan kedua dan ketiga yaitu tentang penggunaan metode pembelajaran dan gaya belajar yang dimiliki siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan tiga metode yang sering digunakan oleh guru, yaitu metode demonstrasi, diskusi, dan ceramah.

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dikaji lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian. Batasan tersebut antara lain:

1. Metode pembelajaran yang diteliti yaitu metode demonstrasi, diskusi, dan ceramah.
2. Gaya belajar yang dikaji meliputi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
3. Hasil belajar matematika dibatasi dengan pencapaian proses hasil belajar ranah kognitif pada pokok bahasan trigonometri, yaitu materi semester genap kelas X pada kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Kejuruan dengan menggunakan buku matematika edisi revisi 2016.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika?

2. Apakah ada perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah ada interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran terhadap nilai hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui apakah ada interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep dan ilmu pengetahuan tentang gaya belajar dan metode pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah tempat penelitian mengenai metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi beragamnya gaya belajar yang dimiliki siswa.
 - b. Informasi bagi guru dan calon guru tentang beragamnya gaya belajar siswa, sehingga dalam proses pembelajaran dapat menyisipkan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan gaya belajar siswa.
 - c. Bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pada siswa SMK Negeri 4 Klaten kelas X, khususnya pada materi trigonometri:

1. Terdapat perbedaan pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika. Metode pembelajaran diskusi memberikan hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Sedangkan metode demonstrasi memberikan hasil belajar matematika yang sama baiknya dengan metode pembelajaran ceramah. Dari ketiga metode pembelajaran tersebut, metode diskusi merupakan metode yang paling baik untuk semua gaya belajar.
2. Tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika, sehingga siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan

kinestetik memiliki hasil belajar yang sama.

3. Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. Sehingga pada masing-masing kategori metode pembelajaran konsisten terhadap masing-masing kategori gaya belajar siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pendidik terutama bagi guru matematika dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar yang dicapai siswa. Pengajaran dengan metode diskusi dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi guru sebagai alternatif untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa khususnya materi trigonometri.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu memperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan dan gaya belajar siswa.
 - b. Guru sebaiknya menerapkan metode diskusi dalam proses belajar mengajar, khususnya pada materi trigonometri.

2. Bagi siswa

Gaya belajar tidak memberi perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar, sehingga siswa perlu percaya diri dan mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya.

3. Bagi peneliti lain

Sebaiknya melakukan kajian yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran dan gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*: Edisi Ketujuh Buku Satu (Edisi penerjemah oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: cetakan kelimabelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arylien, et al. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar". *Jurnal Kependidikan*, vol 44, no (2), 168-174.
- Asmani, Jamal ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Divva Press.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Daya Serap Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jakarta: BSNP Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian: Edisi ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Budiyono. 2015. *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Budiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2007. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (edisi terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa.
- Deporter, Bobbi; Mark Reardon; Sarah Sunger-Nourie. 2010. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas* (edisi terjemahan oleh Ari Nitandari). Bandung: Kaifa.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika: Hakikat & Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

- Fitriana, N. A dan Sumardi. 2016. “*Eksperimentasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Open-Ended dan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Siswa*”, Makalah pada Seminar Nasional Matematika 2016 ISSN: 2528-4360.
- Frestika, S. S. 2015. “*Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan NHT Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Materi Dimensi Tiga Siswa Kelas X SMA/MA Se-Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015*”. TESIS. FKIP UNS. Tidak Dipublikasi.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak
- HR, Mansur. “Mengetahui Gaya Belajar Peserta Didik”. Widyaiswara LPMP Provinsi Sulawesi Selatan. Di akses di http://www.lpmposulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=259:gaya-belajar&catid=42:ebuletin&Itemid=215 pada tanggal 28 November 2016 pukul 04. 24 WIB
- Iriani, Dewi dan Mutia Leni. 2015. “*Identifikasi Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok Kelas VII SMPN 2 Kerinci*”. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Ismunanto, A. 2011. *Ensiklopedia Matematika: Buku Panduan Matematika 1*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Jensen, Eric dan Leann Nickelsen. 2011. *Deeper Learning: 7 Strategi luar biasa untuk pembelajaran yang mendalam dan tak terlupakan (Edisi penerjemah oleh Benyamin Molan)*. Jakarta: PT Indeks.
- Khoirotnissa, A.U. 2015. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dengan Gallery Of Learning Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung Ditinjau Dari Adversity Quotient Siswa Kelas VIII SMPN Se-Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014*. Magistra No. 91 Th.XXVII. Maret 2015. ISSN 0215 – 9511.
- Kusumaningtyas, W; Budiyo; Budi Usodo. 2015. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Pendekatan Problem Posing Dan Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pecahan Ditinjau Dari Tingkat Percaya Diri Kelas VII SMP/MTs Di Kota Metro Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika ISSN: 2339-1685. Vol. 3, No. 6, hal 683-693. Agustus 2015.
- Lestari, K. E dan Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.

- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2003. *UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Permendiknas No. 16 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendiknas.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Permendikbud No. 70 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madarasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Permendikbud No. 50 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mihibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurhayati, et al. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Numbered Heads Together Dengan Pendekatan Ilmiah (NHT-PI) dan Team Assisted Individualization (TAI) Pada Materi Pokok Barisan dan Deret Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri Se- Kabupaten Klaten*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika ISSN: 2339-1685, Vol.2, No. 4. Hal 431-443, Juni 2014.
- Pepi, M. S. 2011. “*Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Metode Kooperatif Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi*”. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Tidak Dipublikasi.
- Peraturan Pemerintah. 2013. *PP No 32 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richardo, Rino. 2015. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Edu Research Vol. 4, No. 1, Juni 2015.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2013. *Desain Model Pendidikan Karakter: Teori dan Praktek dalam Pembelajaran IPS Terpadu*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sujarwo, delnitawati. 2012. “*Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar*”. SKRIPSI. FKIP Universitas Muslim Nusantara. Medan. Tidak Dipublikasi.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. 2013. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taniredjo, Tukiran; Efi Mifthah Faridli; Sri Harmianto. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif Efektif*. Bandung: Alfabeta.